

RINGKASAN

Pratistha Harsa adalah sebuah pasar pusat kuliner yang terletak di Purwokerto. Pratistha Harsa dibagi menjadi dua blok, Blok A dan Blok B yang mempunyai fungsi yang berbeda. Blok A digunakan untuk produk-produk UMKM sedangkan Blok B untuk penjualan kuliner. Selain ditinjau dengan lokasi yang strategis karena berada dipusat kota, para pelaku usaha yang menitipkan produknya di Blok A Pratistha Harsa disana juga tidak ditarik biaya. Sehingga Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dituntut terus untuk dapat memberdayakan dan membina UMKM khususnya di Kabupaten Banyumas ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dalam memberdayakan UMKM di Blok A Pratistha Harsa Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi bagian UKM Kabupaten Banyumas dalam memberdayakan UMKM di Blok A Pratistha Harsa Purwokerto masih belum berjalan maksimal. Sehingga bisa dikatakan bahwa pemberdayaan yang dilakukan Dinas, Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi bagian UKM Kabupaten Banyumas masih berada pada tahap awal yaitu fase *inisial*. Kendala utama yang ditemui dalam pengelolaan Blok A Pratistha Harsa adalah permasalahan sepi pengunjung yang belum dapat diselesaikan hingga saat ini. Selain itu, kerjasama antara Dinperindagkop dengan pelaku usaha di Blok A Pratistha Harsa juga belum berjalan optimal karena banyaknya pelaku usaha yang mengundurkan diri dan menarik produknya keluar dari Blok A Pratistha Harsa.

Kata Kunci: Blok A Pratistha Harsa, Pelaku Usaha, Pemberdayaan, Peran, UMKM

SUMMARY

Pratistha Harsa is market culinary center which is located in purwokerto. Pratistha Harsa is divided into two blocks such as A and B block which have different function. A block for UMKM products, while B block for culinary sale. Although, the location is strategic in midtown, the entrepreneurs who submit their products at Pratistha Harsa A blocks is not being charged. Therefore, Industry, trade, and cooperation office of Banyumas Regency is prosecuted to continue empower and develop a UMKM especially in Banyumas Regency.

This research aims to identify the empowerment stage from Industry, trade, and cooperation office of Banyumas Regency that empower a UMKM at Pratistha Harsa A block Purwokerto, This research used descriptive qualitative method. To choose the informants, this research was using purposive sampling technique. The collecting data method is done by doing interview, observation, and documentation.

The result showed role of Industry, trade, and cooperation office part of UKM Banyumas Regency who empower a UMKM at Pratistha Harsa A block Purwokerto is still not optimized yet. Hence, it is considered that the empowerment by Industry, trade, and cooperation office part of UKM Banyumas Regency is still an early stage which is called initial phase. The main obstacles that they encountered in the management of Pratistha Harsa A block is a few visitors that can not be solved yet. Then, the partnership of Dinperindagkop and entrepreneurs in A block of Pratistha Harsa is still not optimized yet because many entrepreneurs resigned and pulled their products out of there.

Keywords: Empowerment, Entrepreneurs, Pratistha Harsa A block, Role, UMKM